

LAMPIRAN

Lampiran 1:

Pedoman Wawancara

Pertanyaan wawancara ini di buat sesuai rumusan masalah untuk melengkapi penelitian yang sedang penulis teliti. Ada 4 pengajar dan 5 santri yang sudah di wawancarai seperti berikut :

A. Ustadz/ustadzah

1) Nama : Muhammad Rajib Habiburrahman

Umur : 23 Tahun

1. Bentuk dan Isi Doa

a. Apa bentuk doa yang biasa dibaca sebelum pembelajaran Al-Qur'an dimulai?

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١﴾

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٢﴾

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٣﴾

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٤﴾

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٥﴾

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٦﴾

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي . وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي . وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

اللَّهُمَّ افْتَحْ لَنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ مِنْ خَزَائِنِ رَحْمَتِكَ

b. Apakah doa tersebut bersifat tetap (baku) atau bervariasi setiap harinya?

Jawab : Doa tersebut bersifat tetap dan dibaca setiap hari.

c. Siapa yang biasanya memimpin doa? Bagaimana proses pelaksanaannya?

Jawab : Umumnya saya sendiri yang memimpin sebagai ustadz. Tapi saya juga beri giliran kepada santri untuk melatih tanggung jawab dan keberanian mereka.

d. Mengapa memilih doa tersebut? Adakah alasan khusus?

Jawab : Karena doa-doa itu mencakup banyak aspek seperti permohonan ilmu, kemudahan, kelapangan hati, dan permohonan rahmat.

e. Sejak kapan praktik ini diterapkan dalam pembelajaran?

Jawab : Doa ini di bacaa sejak awal metode Tilawati Masuk ke TPQ. Akan tetapi tradisi berdoa sudah menjadi bagian dari budaya belajar yang diwariskan dari guru-guru sebelumnya, dan kami terus melestarikannya sampai sekarang.

2. Tujuan dan Makna Spiritual

a. Apa tujuan utama dari membaca doa sebelum pembelajaran Al-Qur'an?

Jawab : Tujuan utamanya adalah memohon pertolongan dan keberkahan dari Allah. Kami ingin mengajarkan bahwa belajar Al-Qur'an adalah ibadah, jadi harus dimulai dengan adab dan tawakal.

b. Menurut Anda, apa makna spiritual dari doa tersebut bagi santri?

Jawab : Doa itu melatih kesadaran spiritual santri. Mereka tidak hanya belajar secara teknis, tetapi juga membangun hubungan batin dengan Allah. Ini penting agar mereka tidak mengaji sekadar formalitas.

c. Apakah Anda melihat adanya perubahan pada sikap atau semangat santri setelah membaca doa?

Jawab : Ya, saya lihat ada perbedaan. Setelah doa, suasana kelas lebih tenang dan santri lebih siap belajar. Mereka lebih tertib dan fokus karena hatinya sudah dibersihkan dulu lewat doa.

d. Bagaimana Anda membimbing santri memahami makna doa?

Jawab : Saya menjelaskan arti setiap bagian doa secara perlahan, terutama saat awal mereka masuk.

3. Integrasi dalam Metode Tilawati

a. Apakah praktik doa ini menjadi bagian dari alur dalam metode Tilawati?

Jawab : Iya, meskipun doa bukan bagian dari metode Tilawati, tapi dalam praktik di TPQ kami, doa menjadi pembuka wajib sebelum masuk ke tahapan pembelajaran Tilawati.

b. Bagaimana Anda mengintegrasikan nilai-nilai dalam doa ke dalam materi Tilawati seperti tajwid dan makharij?

Jawab : Saya mengaitkan makna doa dengan pentingnya belajar secara sungguh-sungguh.

c. Apakah metode Tilawati yang Anda ajarkan memberi ruang untuk mengaitkan pembelajaran teknis dengan nilai-nilai spiritual?

Jawab : Sangat memberi ruang. Tilawati tidak hanya mengajarkan bacaan, tapi juga adab.

d. Menurut Anda, apakah doa sebelum pembelajaran memperkuat metode Tilawati?

Jawab . Ia menyiapkan hati santri, sehingga metode Tilawati bisa diterima lebih efektif.

4.Dampak terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Apakah Anda melihat perbedaan sikap santri sebelum dan sesudah diterapkannya praktik doa sebelum belajar?

Jawab : Iya. Santri jadi lebih tertib, dan tidak sibuk sendiri.

b. Apakah doa berpengaruh terhadap kedisiplinan dan kekhusyukan santri saat belajar?

Jawab : Sangat berpengaruh.

c. Bagaimana Anda menilai perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri?

Jawab : Secara umum meningkat. Santri yang selalu berdoa dan serius dalam kelas biasanya lebih cepat fasih dan paham tajwid.

d. Apakah Anda merasa doa ikut mendorong keberhasilan belajar santri?

Jawab : Iya. Saya percaya doa adalah wasilah. Dengan membiasakan doa, santri belajar bertawakal dan itu memberi ketenangan dalam belajar, sehingga hasilnya pun lebih maksimal.

2) Nama : Ulfah Novita Sari

Umur : 20 Tahun

1. Bentuk dan Isi Doa

a. Apa bentuk doa yang biasa dibaca sebelum pembelajaran Al-Qur'an dimulai?

Jawab : أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١﴾

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٢﴾

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٣﴾

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٤﴾

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٥﴾

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿١٦﴾

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي، وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي، وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

اللَّهُمَّ افْتَحْ لَنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ مِنْ خَزَائِنِ رَحْمَتِكَ

Doa ini bersifat tetap dan dibaca bersama sebelum belajar.

b. Apakah doa tersebut bersifat tetap (baku) atau bervariasi setiap harinya?

Jawab : Doanya tetap, sudah ditentukan dan dihafalkan oleh para santri. Ini sesuai dengan kebijakan di TPQ dan juga untuk memudahkan penghafalan serta penghayatan maknanya.

c. Siapa yang biasanya memimpin doa? Bagaimana proses pelaksanaannya?

Jawab : Awalnya ustadz atau ustadzah yang memimpin, tapi seiring waktu santri juga kami beri kesempatan untuk memimpin bergiliran.

d. Mengapa memilih doa tersebut? Adakah alasan khusus?

Jawab : Doa tersebut dipilih karena lengkap, mencakup pujian kepada Allah, permohonan ilmu, kemudahan dalam belajar, dan keberkahan. Kami ingin santri mengawali pelajaran dengan hati yang bersih dan niat yang lurus.

e. Sejak kapan praktik ini diterapkan dalam pembelajaran?

Jawab : Sejak awal metode Tilawati diterapkan di TPQ kami, dari tahun 2016 yang lalu. Doa ini menjadi rutinitas harian sebelum memulai pelajaran.

2. Tujuan dan Makna Spiritual

a. Apa tujuan utama dari membaca doa sebelum pembelajaran Al-Qur'an?

Jawab : Tujuan utamanya adalah untuk memohon keberkahan dan pertolongan Allah, agar santri diberi kemudahan dalam memahami pelajaran, serta menjaga adab dalam menuntut ilmu.

b. Menurut Anda, apa makna spiritual dari doa tersebut bagi santri?

Jawab : Doa ini memberi kesadaran bahwa belajar Al-Qur'an adalah bentuk ibadah. Ini menanamkan nilai tawakal dan adab kepada Allah, guru, dan ilmu.

c. Apakah Anda melihat adanya perubahan pada sikap atau semangat santri setelah membaca doa?

Jawab : Iya, santri jadi lebih tenang, lebih siap belajar, dan lebih sopan dalam sikap.

d. Bagaimana Anda membimbing santri memahami makna doa?

Jawab : Saya bantu mereka memahami dengan menjelaskan arti per bagian, kadang melalui cerita atau contoh yang menyerupai.

3. Integrasi dalam Metode Tilawati

a. Apakah praktik doa ini menjadi bagian dari alur dalam metode Tilawati?

Jawab : Ya, meskipun tidak tertulis dalam buku Tilawati, namun kami sudah menjadikannya sebagai bagian awal yang rutin sebelum materi inti diajarkan.

b. Bagaimana Anda mengintegrasikan nilai-nilai dalam doa ke dalam materi Tilawati seperti tajwid dan makharij?

Jawab : Saya mengaitkan nilai seperti ketekunan, kesungguhan, dan keikhlasan dalam doa dengan proses belajar membaca Al-Qur'an yang juga butuh kesabaran dan disiplin.

c. Apakah metode Tilawati yang Anda ajarkan memberi ruang untuk mengaitkan pembelajaran teknis dengan nilai-nilai spiritual?

Jawab : Iya, Tilawati itu bukan hanya teknis, tapi juga membentuk karakter santri. Kami selalu menyelipkan nasihat dan penguatan agama saat mengajarkan tajwid dan tartil.

d. Menurut Anda, apakah doa sebelum pembelajaran memperkuat metode Tilawati?

Jawab : Tentu. Doa itu semacam “pemanasan” sebelum belajar. Anak-anak yang sudah khusyuk berdoa biasanya lebih mudah menerima pelajaran.

4. Dampak terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Apakah Anda melihat perbedaan sikap santri sebelum dan sesudah diterapkannya praktik doa sebelum belajar?

Jawab : Ya, ada perbedaan besar. Mereka jadi lebih siap, lebih tenang, dan lebih patuh terhadap arahan guru.

b. Apakah doa berpengaruh terhadap kedisiplinan dan kekhusyukan santri saat belajar?

Jawab : Sangat berpengaruh. Setelah doa, mereka biasanya langsung masuk ke suasana belajar yang serius dan fokus.

c. Bagaimana Anda menilai perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri?

Jawab : Secara umum sangat meningkat. Terutama karena pembelajaran diawali dengan sikap yang benar, termasuk lewat doa.

d. Apakah Anda merasa doa ikut mendorong keberhasilan belajar santri?

Jawab : Iya, karena keberhasilan bukan hanya karena usaha, tapi juga karena pertolongan Allah. Dan doa adalah bagian dari ikhtiar spiritual itu.

3) Nama : Nur Mayada

Umur : 23 Tahun

1. Bentuk dan Isi Doa

a. Apa bentuk doa yang biasa dibaca sebelum pembelajaran Al-Qur'an dimulai?

Jawab : Doa yang kami baca ta'awudz, surah Al-Fatihah, dan beberapa doa pilihan seperti:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١﴾

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٢﴾

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٣﴾

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٤﴾

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٥﴾

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي، وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي، واحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

اللَّهُمَّ افْتَحْ لَنَا حِكْمَتَكَ وَانْشُرْ عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ مِنْ خَزَائِنِ رَحْمَتِكَ

b. Apakah doa tersebut bersifat tetap (baku) atau bervariasi setiap harinya?

Jawab : Doa tersebut bersifat baku. Kami ajarkan sejak awal santri masuk, agar mereka hafal dan memahami kandungan doanya.

c. Siapa yang biasanya memimpin doa? Bagaimana proses pelaksanaannya?

Jawab : Biasanya saya sebagai ustadzah yang memimpin, tetapi kadang saya tunjuk salah satu santri yang sudah hafal dan terbiasa.

d. Mengapa memilih doa tersebut? Adakah alasan khusus?

Jawab : Doa tersebut dipilih karena kandungannya mencakup nilai-nilai penting dalam pembelajaran seperti mohon ampun, ilmu, pemahaman, dan kelapangan hati.

e. Sejak kapan praktik ini diterapkan dalam pembelajaran?

Jawab : Sejak awal metode Tilawati diterapkan di TPQ Baburrahmah. Doa ini menjadi bagian penting sebelum pembelajaran dimulai.

2. Tujuan dan Makna Spiritual

a. Apa tujuan utama dari membaca doa sebelum pembelajaran Al-Qur'an?

Jawab : Tujuannya agar pembelajaran dimulai dengan mengingat Allah, meminta ilmu yang bermanfaat, dan memohon pertolongan supaya belajar lebih lancar dan mendapat berkah.

b. Menurut Anda, apa makna spiritual dari doa tersebut bagi santri?

Jawab : Makna spiritualnya adalah membentuk sikap tunduk dan ikhlas. Santri menyadari bahwa belajar adalah ibadah, dan mereka perlu pertolongan Allah untuk memahami Al-Qur'an dengan benar.

c. Apakah Anda melihat adanya perubahan pada sikap atau semangat santri setelah membaca doa?

Jawab : Iya, santri terlihat lebih tenang dan siap belajar.

d. Bagaimana Anda membimbing santri memahami makna doa?

Jawab : Saya jelaskan arti dan maksud doanya secara perlahan, biasanya dengan pendekatan cerita atau analogi. Kadang juga saya ajak mereka berdiskusi tentang makna kalimat dalam doa yang dibaca.

3. Integrasi dalam Metode Tilawati

a. Apakah praktik doa ini menjadi bagian dari alur dalam metode Tilawati?

Jawab : buku Tilawati memang tidak menyebutkan tapi di TPQ kami doa adalah pembuka wajib sebelum pelajaran dimulai. Jadi menjadi bagian dari alur kegiatan Tilawati.

b. Bagaimana Anda mengintegrasikan nilai-nilai dalam doa ke dalam materi Tilawati seperti tajwid dan makharij?

Jawab : Saya menekankan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan tartil dan benar sebagai wujud syukur atas ilmu yang diminta dalam doa. Misalnya ketika membaca

“Rabbi zidni‘ilman,” saya tekankan bahwa ilmu itu juga berarti kemampuan membaca huruf dengan makhraj yang tepat.

c. Apakah metode Tilawati yang Anda ajarkan memberi ruang untuk mengaitkan pembelajaran teknis dengan nilai-nilai spiritual?

Jawab: Sangat memungkinkan. Karena dalam Tilawati, kita tidak hanya fokus pada suara dan bacaan, tetapi juga adab, niat, dan kekhusyukan saat membaca Al-Qur’an.

d. Menurut Anda, apakah doa sebelum pembelajaran memperkuat metode Tilawati?

Jawab : Ya, sangat memperkuat. Karena Tilawati itu bukan sekadar teknik membaca, tapi juga membentuk karakter dan adab.

4. Dampak terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Apakah Anda melihat perbedaan sikap santri sebelum dan sesudah diterapkannya praktik doa sebelum belajar?

Jawab : Ada perbedaan. Santri lebih tertib dan fokus. Mereka juga lebih menghargai proses belajar karena terbiasa mengawalinya dengan doa.

b. Apakah doa berpengaruh terhadap kedisiplinan dan kekhusyukan santri saat belajar?

Jawab : Sangat berpengaruh. Doa membuat santri merasa bahwa kegiatan belajar ini bukan aktivitas biasa, tapi ibadah.

c. Bagaimana Anda menilai perkembangan kemampuan membaca Al-Qur’an santri?

Jawab : kemampuan mereka meningkat. Terutama karena mereka belajar dengan hati yang lebih siap dan fokus.

d. Apakah Anda merasa doa ikut mendorong keberhasilan belajar santri?

Jawab : Iya, karena dengan doa mereka diajarkan untuk bergantung pada sang pencipta.

4) Nama : Bashiratud Diyana Basy

Umur : 31 Tahun

1. Bentuk dan Isi Doa

a. Apa bentuk doa yang biasa dibaca sebelum pembelajaran Al-Qur’an dimulai?

Jawab : Doa yang dibaca seperti biasa yang sudah ditetapkan oleh TPQ.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١﴾

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٢﴾

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٣﴾

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٤﴾

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٥﴾

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٦﴾

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي، وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي، وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

اللَّهُمَّ افْتَحْ لَنَا حِكْمَتَكَ وَانْشُرْ عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ مِنْ خَزَائِنِ رَحْمَتِكَ

b. Apakah doa tersebut bersifat tetap (baku) atau bervariasi setiap harinya?

Jawab : Doanya tetap dan baku.

c. Siapa yang biasanya memimpin doa? Bagaimana proses pelaksanaannya?

Jawab : Biasanya ustadzah yang memimpin, tapi kalau santri sudah cukup matang dan hafal, mereka kami persilahkan.

d. Mengapa memilih doa tersebut? Adakah alasan khusus?

Jawab : Karena isinya memiliki makna yang bagus dalam doa memohon ilmu, kemudahan, pemahaman, dan keberkahan.

e. Sejak kapan praktik ini diterapkan dalam pembelajaran?

Jawab : Sejak metode Tilawati diterapkan di TPQ kami, doa ini menjadi bagian tidak terpisahkan dari rutinitas belajar. Sudah bertahun-tahun kami lakukan.

2. Tujuan dan Makna Spiritual

a. Apa tujuan utama dari membaca doa sebelum pembelajaran Al-Qur'an?

Jawab : Tujuannya adalah untuk membiasakan diri memulai dengan mengingat Allah, menanamkan adab, serta memohon kemudahan dan keberkahan.

b. Menurut Anda, apa makna spiritual dari doa tersebut bagi santri?

Jawab : Doa ini mengajarkan santri tentang kerendahan hati, bahwa dalam belajar kita butuh pertolongan Allah.

c. Apakah Anda melihat adanya perubahan pada sikap atau semangat santri setelah membaca doa?

Jawab : Alhamdulillah, Santri menjadi lebih tenang, sopan, dan siap belajar.

d. Bagaimana Anda membimbing santri memahami makna doa?

Jawab : Saya ajak mereka membahas arti doa secara perlahan, kadang saya buat kuis atau tanya jawab ringan agar mereka ingat dan paham maknanya, tidak hanya sekedar hafalan.

3. Integrasi dalam Metode Tilawati

a. Apakah praktik doa ini menjadi bagian dari alur dalam metode Tilawati?

Jawab : tidak dijelaskan dalam buku Tilawati, tapi di tempat kami sudah menjadi bagian penting dari metode. Doa adalah langkah pertama sebelum pembelajaran dimulai.

b. Bagaimana Anda mengintegrasikan nilai-nilai dalam doa ke dalam materi Tilawati seperti tajwid dan makharij?

Jawaban : Ketika santri belajar tajwid, saya ingatkan mereka bahwa mempelajari hukum-hukum bacaan ini adalah jawaban dari doa mereka: “Ya Allah, beri aku pemahaman.” Jadi doa itu menjadi motivasi belajar.

c. Apakah metode Tilawati yang Anda ajarkan memberi ruang untuk mengaitkan pembelajaran teknis dengan nilai-nilai spiritual?

Jawaban : Sangat memungkinkan. Tilawati itu sangat sistematis, tapi tetap bisa dikaitkan dengan nilai-nilai agama melalui pendekatan guru. Saya sering menyisipkan nasihat atau pesan-pesan akhlak.

d. Menurut Anda, apakah doa sebelum pembelajaran memperkuat metode Tilawati?

Jawab : Doa membuka hati dan pikiran santri, sehingga pembelajaran lebih efektif.

4. Dampak terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Apakah Anda melihat perbedaan sikap santri sebelum dan sesudah diterapkannya praktik doa sebelum belajar?

Jawab : Sangat terasa. Mereka jadi lebih disiplin, lebih fokus, dan lebih cepat memahami pelajaran karena tidak main-main sejak awal.

b. Apakah doa berpengaruh terhadap kedisiplinan dan kekhusyukan santri saat belajar?

Jawab : karena doa menjadikan suasana terasa sakral. Santri jadi paham bahwa belajar mengaji itu bukan aktivitas biasa, tapi ibadah.

c. Bagaimana Anda menilai perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri?

Jawab : sangat baik. Santri yang rajin berdoa dan serius mengikuti pelajaran biasanya lebih cepat naik jilid dan lancar dalam membaca.

d. Apakah Anda merasa doa ikut mendorong keberhasilan belajar santri?

Jawab : Ya, doa itu salah satu kunci keberhasilan.

B. Santri

1) Nama : Nazwa Amelia

Umur : 15 Tahun

1. Bentuk dan Isi Doa

a. Doa apa yang biasa kamu baca sebelum mulai mengaji?

Jawab : Yang biasa kami baca itu doanya sudah di tetapkan oleh TPQ.seperti yang kami baca tadi Itu dibaca ber sama-sama sebelum mulai pelajaran.

b. Siapa yang memimpin doa di kelasmu?

Jawab : Biasanya ustadzah yang pimpin. Kami belum mulai belajar kalua ustadzah belum datang.

c. Apakah doa yang dibaca sama setiap hari atau berbeda-beda?

Jawab : setiap hari sama, karena kami membaca sesuai dengan yang di ajarkan oleh ustadz.

2. Tujuan dan Makna Spiritual

a. Menurutmu, kenapa kita harus membaca doa sebelum belajar mengaji?

Jawab : Karena biar belajar kita diberkahi dan supaya kita dibantu Allah untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan benar.

b. Apa yang kamu rasakan setelah berdoa? Apakah kamu merasa lebih tenang atau semangat?

Jawab ; Saya merasa lebih tenang dan siap belajar. Setelah doa rasanya lebih fokus, nggak ramai seperti sebelumnya.

c. Apakah kamu mengerti arti doa yang dibaca?

Jawab: Ada yang saya mengerti, kaya “Rabbi zidni ‘ilma” artinya minta ditambah ilmu. Tapi kalau doa panjang, ustadzah pernah jelaskan artinya, tapi saya belum hafal semuanya.

3. Integrasi dalam Metode Tilawati

a. Apakah kamu merasa doa yang kamu baca membantu kamu belajar al quran?

Jawab : Iya, soalnya habis doa saya lebih siap dan bisa konsentrasi pas belajar.

b. Menurutmu, apakah doa membantu kamu lebih mudah memahami pelajaran mengaji?

Jawab : Iya, karena saya merasa hatinya lebih tenang, jadi pelajaran bisa masuk ke otak. Kalau tidak doa, kadang masih banyak ngobrol dulu.

4. Dampak terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Apakah kamu merasa lebih semangat dan tertib belajar setelah berdoa?

Jawab : Iya, karena ustadzah selalu ingatkan bahwa doa itu penting biar kita dapat pahala dan ilmunya berkah. Jadi kami lebih tertib setelah doa.

b. Apakah kamu merasa kemampuan membaca Al-Qur'an kamu jadi lebih baik setelah rutin membaca doa sebelum belajar?

Jawab : iya. Dulu saya belum lancar, sekarang sudah bisa membaca lebih bagus dan ustadzah bilang ada peningkatan.

c. Menurutmu, apa manfaat paling besar dari doa sebelum belajar?

Jawab : Menurut saya manfaatnya bikin hati tenang, jadi semangat, dan juga dapat pahala karena niatnya belajar untuk Allah.

2) Nama : Hafizhah Nur Sabrina

Umur : 16 Tahun

1. Bentuk dan Isi Doa

a. Doa apa yang biasa kamu baca sebelum mulai mengaji?

Jawab : Doa yang kami baca setiap hari sebelum mengaji adalah gabungan dari surat kemudian doa doa tambahan Itu semua dibaca secara berurutan dan sudah ditentukan dari awal.

b. Siapa yang memimpin doa di kelasmu?

Jawab : Biasanya yang memimpin adalah ustadz atau ustadzah. Tapi kadang kami santri juga ditunjuk secara bergiliran untuk melatih keberanian dan kemandirian dalam memimpin doa.

c. Apakah doa yang dibaca sama setiap hari atau berbeda-beda?

Jawab : Doanya sama setiap hari dan bersifat tetap. Sudah menjadi bagian dari metode pembelajaran Tilawati di TPQ ini.

2. Tujuan dan Makna Spiritual

a. Menurutmu, kenapa kita harus membaca doa sebelum belajar mengaji?

Jawab : Karena doa itu sebagai bentuk adab kepada Allah sebelum belajar Al-Qur'an. Kita sedang berhadapan dengan firman-Nya, jadi harus memulai dengan memohon pertolongan dan keberkahan.

b. Apa yang kamu rasakan setelah berdoa? Apakah kamu merasa lebih tenang atau semangat?

Jawab : Saya merasa lebih tenang dan lebih fokus. Rasanya seperti siap secara hati dan pikiran untuk menerima pelajaran atau menghafal.

c. Apakah kamu mengerti arti doa yang dibaca?

Jawab : Sebagian besar saya pahami, karena pernah dijelaskan oleh ustadzah makna setiap bagian doa. Contohnya, doa Nabi Musa itu untuk kelancaran berbicara, dan doa "Rabbi zidni ilma" agar kita diberi tambahan ilmu.

3. Integrasi dalam Metode Tilawati

a. Apakah kamu merasa doa yang kamu baca membantu kamu belajar Tilawati?

Jawab : Iya, karena setelah membaca doa itu hati saya lebih siap. Saya juga merasa lebih ringan saat menghafal dan membaca dengan tajwid yang benar.

b. Menurutmu, apakah doa membantu kamu lebih mudah memahami pelajaran mengaji?

Jawab : Sangat membantu. Karena kita merasa lebih dekat dengan Allah, jadi kalau ada kesulitan membaca atau memahami hukum tajwid, kita jadi lebih sabar dan terus berusaha.

4. Dampak terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Apakah kamu merasa lebih semangat dan tertib belajar setelah berdoa?

Jawab : Iya. Biasanya setelah doa, teman-teman juga jadi lebih tenang dan tidak ramai. Ustadzah juga langsung mulai pembelajaran tanpa harus menenangkan dulu.

b. Apakah kamu merasa kemampuan membaca Al-Qur'an kamu jadi lebih baik setelah rutin membaca doa sebelum belajar?

Jawab : Alhamdulillah iya. Saya jadi lebih percaya diri, lebih lancar bacaannya, dan lebih paham saat belajar hukum bacaan.

c. Menurutmu, apa manfaat paling besar dari doa sebelum belajar?

Jawab : Menurut saya, manfaat terbesarnya adalah menumbuhkan kesadaran bahwa belajar mengaji itu ibadah. Doa menguatkan niat, dan membuat kita lebih sungguh-sungguh.

3) Nama : Fareal

Umur ; 17 Tahun

1. Bentuk dan Isi Doa

a. Doa apa yang biasa kamu baca sebelum mulai mengaji?

Jawab : Doa yang kami baca setiap hari adalah ta'awudz surat Al-Fatihah, lalu di sambung dengan beberapa doa seperti: "Rabbi ighfir li wa liwālidayya..."

b. Siapa yang memimpin doa di kelasmu?

Jawab : Yang biasanya memimpin adalah ustadzah, tapi kadang kami juga diminta gantian untuk memimpin di depan. Itu melatih keberanian kami.

c. Apakah doa yang dibaca sama setiap hari atau berbeda-beda?

Jawab : Doanya sama setiap hari. Sudah ditetapkan dan kami semua hafal karena diulang terus setiap hari sebelum mulai belajar.

2. Tujuan dan Makna Spiritual

a. Menurutmu, kenapa kita harus membaca doa sebelum belajar mengaji?

Jawab : Karena biar pelajaran kita diberkahi Allah. Kita juga jadi lebih siap, lebih fokus, dan merasa sedang melakukan ibadah, bukan cuma belajar biasa.

b. Apa yang kamu rasakan setelah berdoa? Apakah kamu merasa lebih tenang atau semangat?

Jawab : Saya merasa lebih tenang, tidak tegang, dan juga jadi semangat buat belajar, apalagi kalau sedang ada ujian tahsin atau muroja'ah.

c. Apakah kamu mengerti arti doa yang dibaca?

Jawab : saya tidak hafal semua artinya. Intinya doa itu minta kemudahan, minta dibukakan ilmu.

3. Integrasi dalam Metode Tilawati

a. Apakah kamu merasa doa yang kamu baca membantu kamu belajar Tilawati?

Jawab : Iya, karena doa itu seperti pembuka hati. Kalau sudah berdoa, saya merasa pelajaran tajwid dan bacaan jadi lebih masuk dan mudah diikuti.

b. Menurutmu, apakah doa membantu kamu lebih mudah memahami pelajaran mengaji?

Jawab : Iya, karena setelah berdoa, suasana jadi lebih khusyuk. Pikiran juga lebih tenang, jadi saya bisa menyimak dan memahami pelajaran lebih baik.

4. Dampak terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Apakah kamu merasa lebih semangat dan tertib belajar setelah berdoa?

Jawab : Iya. Doa membuat suasana kelas jadi lebih serius tapi tetap tenang. Santri juga jadi tidak banyak bercanda dan lebih fokus.

b. Apakah kamu merasa kemampuan membaca Al-Qur'an kamu jadi lebih baik setelah rutin membaca doa sebelum belajar?

Jawab : Alhamdulillah iya. Saya merasa bacaan saya lebih lancar, dan lebih percaya diri ketika membaca di depan kelas atau saat diuji.

c. Menurutmu, apa manfaat paling besar dari doa sebelum belajar?

Jawab : Doa membuat saya merasa dekat dengan Allah sebelum belajar. Jadi selain belajar ilmu tajwid dan tahsin, saya juga belajar untuk selalu mengandalkan Allah.

Nama : Muhammad Azka Faeza

4) Umur : 15 Tahun

1. Bentuk dan Isi Doa

a. Doa apa yang biasa kamu baca sebelum mulai mengaji?

Jawab : Doa yang dibaca setiap hari sebelum mulai belajar seperti yang kami baca tadi, doanya di ajarkan sampai kami hafal Itu dibaca bersama-sama sebelum mulai menghafal.

b. Siapa yang memimpin doa di kelasmu?

Jawab : Biasanya ustadz yang memimpin, tapi juga sering bergantian dengan santri. Kami bergiliran untuk melatih hafalan dan keberanian.

c. Apakah doa yang dibaca sama setiap hari atau berbeda-beda?

Jawab : Sama setiap hari. Sudah menjadi rutinitas tetap sebelum pembelajaran dimulai.

2. Tujuan dan Makna Spiritual

a. Menurutmu, kenapa kita harus membaca doa sebelum belajar mengaji?

Jawab : Karena doa itu adalah bentuk adab kepada Allah. Sebelum mempelajari kalam-Nya, kita harus memohon pertolongan agar diberi kemudahan dan keberkahan.

b. Apa yang kamu rasakan setelah berdoa? Apakah kamu merasa lebih tenang atau semangat?

Jawab : Setelah berdoa, saya merasa lebih tenang, fokus, dan seperti diingatkan lagi bahwa menghafal ini bukan sekadar belajar biasa, tapi ibadah.

c. Apakah kamu mengerti arti doa yang dibaca?

Jawab : Iya, karena ustadz kami menjelaskan arti dan makna setiap doa. Misalnya, “Rabbi zidnī ‘ilmā” itu artinya kita minta ditambah ilmunya. Jadi setiap kali membaca doa itu, saya merasa yakin bahwa Allah bantu saya menghafal lebih baik.

3. Integrasi dalam Metode Tilawati

a. Apakah kamu merasa doa yang kamu baca membantu kamu belajar Tilawati?

Jawab : Iya. Meskipun saya fokus di tahfiz, saya juga pernah belajar Tilawati. Doa sebelum belajar sangat membantu membuka hati dan pikiran, sehingga tajwid dan makharij lebih mudah dipahami.

b. Menurutmu, apakah doa membantu kamu lebih mudah memahami pelajaran mengaji?

Jawab : Sangat membantu. Kalau tidak baca doa, hati kadang kurang siap. Tapi setelah doa, saya merasa lebih mantap dan mudah paham apa yang disampaikan ustadz.

4. Dampak terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Apakah kamu merasa lebih semangat dan tertib belajar setelah berdoa?

Jawab : Iya. Doa membuat suasana kelas lebih tertib dan fokus. Santri jadi lebih serius dan tidak bercanda saat mulai mengaji atau menghafal.

b. Apakah kamu merasa kemampuan membaca Al-Qur'an kamu jadi lebih baik setelah rutin membaca doa sebelum belajar?

Jawab : Alhamdulillah iya. Sejak rutin membaca doa, saya merasa hafalan saya lebih kuat dan bacaan jadi lebih tartil sesuai tajwid.

c. Menurutmu, apa manfaat paling besar dari doa sebelum belajar?

Jawab : Menurut saya, manfaat terbesarnya adalah membuat hati kita siap menerima ilmu dan lebih dekat dengan Allah. Itu yang membuat proses belajar jadi lebih bermakna.

5) Nama : Adhyba Zettira Deyandra

Umur : 16 Tahun

1. Bentuk dan Isi Doa

a. Doa apa yang biasa kamu baca sebelum mulai mengaji?

Jawab : Doa yang kami baca sebelum belajar adalah doa pembuka, seperti yang di baca tadi, doanya sama.

b. Siapa yang memimpin doa di kelasmu?

Jawab : Biasanya dipimpin oleh ustadz atau ustadzah, tapi sering juga kami santri ditunjuk bergantian untuk memimpin agar terbiasa dan percaya diri.

c. Apakah doa yang dibaca sama setiap hari atau berbeda-beda?

Jawab : Sama setiap hari. Doanya sudah ditetapkan dan menjadi kebiasaan dalam setiap pembelajaran.

2. Tujuan dan Makna Spiritual

a. Menurutmu, kenapa kita harus membaca doa sebelum belajar mengaji?

Jawab : Karena kita sedang belajar Al-Qur'an, jadi harus mulai dengan niat yang baik dan memohon pertolongan kepada Allah agar diberi kelancaran, pahala, dan ilmu yang bermanfaat.

b. Apa yang kamu rasakan setelah berdoa? Apakah kamu merasa lebih tenang atau semangat?

Jawab : Saya merasa lebih tenang, fokus, dan lebih semangat untuk belajar. Suasana juga jadi lebih khidmat setelah membaca doa.

c. Apakah kamu mengerti arti doa yang dibaca?

Jawab : Sebagian saya tahu, seperti doa minta ilmu, minta dimudahkan, dan doa untuk orang tua. Ustadzah pernah menjelaskan maknanya waktu awal-awal kami belajar Tilawati.

3. Integrasi dalam Metode Tilawati

a. Apakah kamu merasa doa yang kamu baca membantu kamu belajar Tilawati?

Jawab : Iya, karena setelah berdoa saya merasa lebih siap untuk belajar, dan materi juga lebih mudah dipahami karena suasananya tenang.

b. Menurutmu, apakah doa membantu kamu lebih mudah memahami pelajaran mengaji?

Jawab : Sangat membantu. Pikiran jadi lebih terbuka dan hati lebih menerima nasihat atau bimbingan ustadzah saat menjelaskan kesalahan dalam bacaan.

4. Dampak terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Apakah kamu merasa lebih semangat dan tertib belajar setelah berdoa?

Jawab : Iya, karena setelah doa, santri biasanya langsung fokus. Yang tadinya ribut juga jadi lebih tenang.

b. Apakah kamu merasa kemampuan membaca Al-Qur'an kamu jadi lebih baik setelah rutin membaca doa sebelum belajar?

Jawab : Alhamdulillah iya. Saya merasa semakin percaya diri dan bacaan saya jadi lebih lancar tepat tajwidnya.

c. Menurutmu, apa manfaat paling besar dari doa sebelum belajar?

Jawab : Manfaat terbesarnya menurut saya adalah menjadikan pembelajaran lebih berkah, lebih bermakna, dan membuat kita merasa lebih dekat dengan Allah ketika belajar Al-Qur'an.

Lampiran 2

Doa Sebelum Memulai Pembelajaran Al-Qur'an

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١﴾

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٢﴾

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٣﴾

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٤﴾

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٥﴾

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٦﴾

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ، وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ، وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

اللَّهُمَّ افْتَحْ لَنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ مِنْ خَزَائِنِ رَحْمَتِكَ

Lampiran 3:**Dokumentasi Wawancara****Wawancara dengan Ustadz Rajib****Wawancara dengan santri Hafizah Nur Sabrina**

Lampiran: 4

Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : M. Khafizh
NIM : 210103020174
Judul : Pengamalan ayat-ayat doa dalam metode Tilakabi di TPQ Baburrahman Kecamatan Landasan ulin (studi ling Qur'an)

Dosen Pembimbing :
1. Bashori, M. Ag
2. Najib Irsyadi, S.Th.I, M. Hum

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	5/4/2025	Revisi Bab I	
2	6/4/2025	Perubahan judul, Rumusan masalah,	
3	19/4/2025	Rumusan masalah, kerangka konseptual, kerangka berfikir.	
4	9/5/2025	Revisi Bab II-III Pedoman wawancara	
5	10/5/2025	Revisi Bab IV, Hasil penelitian,	
6	11/5/2025	Revisi Bab III, Temuan penelitian.	
7	12/5/2025	Bab IX. Pembahasan, Bab III	
8	13/5/2025	Revisi Bab III subjek dan objek penelitian, pengumpulan data	
9	17/5/2025	Bab IV Hasil Penelitian Revisi, Pembahasan	
10	18/5/2025	Bab IV dan V Perbaiki Penulisan	
11	22/5/2025	Bab V revisi kesimpulan dan saran penelitian selanjutnya.	
12	25/5/2025	Bab VI Acc skripsi.	

Banjarmasin,
Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

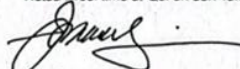
KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : M. KhoFizh
NIM : 210103020174
Judul : Pengamalan ayat-ayat doa dalam metode Tilawati di TPP Babura Rahmah Kecamatan landasan ulin (studi living Qur'an)

Dosen Pembimbing :
1. Basyori, M. Ag
2. Najib Irsyadi, S.Th.I, M. Hum

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	9/2025 4	Konsul pasca sempro	X KhoFizh
2.	7/2025 4	BAB I rumusan, masalah	X KhoFizh
3.	15/2025 4	BAB I Penulisan dan kecapaian	X KhoFizh
4.	17/2025 4	BAB II. kerangka Teoritis, dan penulisan	X KhoFizh
5.	20/2025 4	Revisi BAB II kerangka berfikir	X KhoFizh
6.	28/2025 4	metode Penelitian Bab III	X KhoFizh
7.	5/2025 5	Bab III Revisi subjek dan obyek Penelitian	X KhoFizh
8.	12/2025 5	Revisi Bab III kerangka penulisan	X KhoFizh
9.	15/2025 5	Bab IV. Profil penelitian bagian hasil.	X KhoFizh
10.	19/2025 5	Bab IV revisi rumusan penelitian	X KhoFizh
11.	24/2025 5	Bab IV kerangka penulisan	X KhoFizh
12.	27/2025 5	Hasil Bab V penutup, kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.	X KhoFizh

Banjarmasin,
Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir


Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016



**BADAN KOORDINASI
PENDIDIKAN AL-QUR'AN & KELUARGA SAKINAH INDONESIA
(BKPAKSI)**

**KOTA BANJARBARU - KALSEL
Unit: 63.72.02.1005.003 "BABURRAHMAH"**

Sekretariat: Komplek Mekatama Raya RT/RW. 38/04 Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin
Telp/Hp. 0853 4733 3349, Email. tpq03baburrahmah@gmail.com, lg. tpq_rtg_baburrahmah



SURAT IZIN RISET

Nomor: 015/U.BKPAKSI.63.72.003/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizkullah, S.Th.I
NIU : 2022.72.02.003.0003
Jabatan : Kepala TPQ Baburrahmah
Lembaga : TPQ Baburrahmah
Alamat : Komp. Mekatama Raya, Blok. H/1, RT/RW.038/004
Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru

Dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : M. Khafizh
NIM : 210103020174
Universitas : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Fakultas/Program Studi : Ushuluddin Dan Humaniora

Untuk melakukan riset di **TPQ BABURRAHMAH** dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan Judul : **PRAKTIK BERDOA SEBELUM BELAJAR AL-QUR'AN DI TPQ BABURRAHMAH-LANDASAN ULIN: STUDI INTEGRASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN AL- QUR'AN**

Riset ini dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa hanya diperkenankan mengakses data yang telah disetujui oleh lembaga dan tidak bersifat rahasia atau confidential.
2. Data yang diperoleh tidak boleh disebarluaskan kepada pihak lain di luar kepentingan penelitian akademik.
3. Hasil penelitian harus dilaporkan kepada perusahaan sebelum dipublikasikan dan dapat dimodifikasi atau disesuaikan apabila mengandung informasi yang bersifat sensitif bagi perusahaan.
4. Mahasiswa wajib menjaga etika penelitian dan menaati aturan serta kebijakan yang berlaku di lembaga.
5. Lembaga berhak menghentikan atau mencabut izin riset apabila ditemukan pelanggaran terhadap ketentuan yang telah disepakati.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Banjarbaru, 04 Juni 2025
Kepala Unit TPQ Baburrahmah

Muhammad Rizkullah, S.Th.I
NIU. 2022.72.02.003.0003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : M. Khafizh
2. Tempat Tanggal Lahir : Batola, 20 Maret 2002
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Tamban Raya Baru, desa Tamban Raya Baru,
RT 09 No 12 Kec. Mekarsari Kabupaten Batola
Kal-Sel
7. No. Hp/Email : 085750118911/hafizhhisryari03@gmail.com
8. Pendidikan
 - a. TK Melati (2006-2008)
 - b. MI Sullamut Tarbiyah (2009-2014)
 - c. MTs di Ponpes Al- Falah (2015-2018)
 - d. MAS di Ponpes Al- Falah (2019-2021)
9. Orang Tua

Ayah

Nama : H. Yasin

Pekerjaan : Wirausaha (Bengkel)

Alamat : Jl. Tamban Raya Baru, desa Tamban Raya Baru,
RT 09 No 12 Kec. Mekarsari Kabupaten Batola

Kal-Sel

Ibu

Nama : Hj. Noorli'anti, S.Pd. I

Pekerjaan : Staf KUA (P3K)

Alamat : Jl. Tamban Raya Baru, desa Tamban Raya Baru,
RT 09 No 12 Kec. Mekarsari Kabupaten Batola
Kal-Sel

10. Saudara : 2 (Anak ke-1)

11. Pengalaman Organisasi/Kerja

- a. Anggota bidang Habsyi dan Nasyid Lembaga Dakwa Kampus Al-Ihsan FUH (2022-2023)
- b. Pengajar tetap guru TPQ/RTQ Baburrahmah Unit 003 Banjarbaru (2023- Sekarang)
- c. Tim multi media TPQ/RTQ Baburrahmah Unit 003 Banjarbaru (2024- Sekarang)
- d. Pelatih Tetap sanggar Tilawah dan Tartil TPQ/RTQ Baburrahmah Unit 003 Banjarbaru (2023 - Sekarang)
- e. Pengajar les Privat Tilawah (2023 – Sekarang)

12. Prestasi :

- a. Juara 3 Karya Tulis Ilmiah MTQ Tingkat Kabupaten Batola Kecamatan Rantau Badauh (2024)
- b. Juara 2 Tahfidz dan Tilawah 5 Juz MTQ Tingkat Kabupaten Batola Kecamatan Wanaraya (2021)